

Literature Review : Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan

Family Support For Diabetes Mellitus Dietary Compliance In Outpatients

Alfina Lailiyatur Rosidah ^{1)*}, Annasari Mustafa ²⁾, Fifi Luthfiah ²⁾

¹⁾ Program Studi Alih Jenjang Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi, Poltekkes Malang, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Profesi Dietetisien Jurusan Gizi, Poltekkes Malang, Indonesia

³⁾ Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi, Poltekkes Malang, Indonesia
E - mail : annasary@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang : Diabetes mellitus merupakan gangguan pada metabolisme yang ditandai dengan kenaikan kadar glukosa darah, disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, gangguan fungsi insulin atau dapat juga disebabkan oleh kedua gangguan tersebut. Salah satu pengelolaan diabetes mellitus yaitu dengan diet seimbang. Pemberian diet diusahakan dapat memenuhi kebutuhan pasien diabetes mellitus, sehingga pelaksanaan diet diabetes mellitus hendaknya diikuti pedoman 3J (Jumlah, Jadwal dan Jenis). Kendala utama pada pengelolaan diet diabetes mellitus adalah timbulnya ketidakpatuhan yang disebabkan oleh kejeñuhan pasien terhadap pola diet yang serba dibatasi. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, motivasi dan sikap sedangkan pada faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. **Metode :** Studi ini dilakukan untuk mengkaji faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan dengan menggunakan studi *literature review*. Pengkajian literatur menggunakan 9 jurnal yang diambil dari database bereputasi maupun terakreditasi (*Google Scholar, Garuda dan Sinta*). Penyeleksian diambil dengan memperhatikan *PICOS framework*, kemudian jurnal penelitian dianalisis satu persatu. **Hasil :** Kesembilan jurnal penelitian tersebut terdapat 4 dari 9 jurnal penelitian membahas mengenai faktor pendidikan, 9 jurnal penelitian membahas mengenai faktor dukungan keluarga dan 3 dari 9 jurnal penelitian membahas mengenai faktor motivasi pasien terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan. **Simpulan:** Terdapat pengaruh faktor pendidikan, dukungan keluarga dan motivasi diri terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan.

Kata Kunci: Diet Diabetes Mellitus; Dukungan keluarga; Kepatuhan diet

Abstract

Background: Diabetes mellitus is a metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose levels, caused by impaired insulin secretion, impaired insulin function or can also be caused by both disorders. One of the management of diabetes mellitus is a balanced diet. The provision of diet is endeavored to meet the needs of patients with diabetes mellitus, so that the implementation of the diabetes mellitus diet should be followed by the 3J guidelines (Amount, Schedule and Type). The main obstacle in managing diabetes mellitus diet is the emergence of non-compliance caused by saturation of the patient with a restricted diet pattern. There are 2 factors that can affect dietary compliance in people with diabetes mellitus, namely internal factors and external factors. Internal factors include knowledge, motivation and attitudes, while external factors include family support and support from health workers.

Design: This study was conducted to examine the factors that influence dietary adherence to diabetes mellitus in outpatients using a literature review study. The literature review used 9 journals taken from reputable and accredited databases (*Google Scholar, Garuda and Sinta*). The selection was taken by taking into account the *PICOS framework*, then, research journals were analyzed one by one. **Results:** Of the nine research journals, there are 4 of 9 research journals discussing educational factors, 9 research journals discussing family support factors and 3 of 9 research journals discussing patient motivation factors for outpatient diabetes mellitus diet compliance. **Conclusions:** There is an influence of educational factors, family support and self-motivation on diabetes mellitus diet compliance outpatients.

Keywords: Diabetes Mellitus Diet; Family support; dietary compliance

1. Pendahuluan

Diabetes mellitus merupakan gangguan pada metabolisme yang ditandai dengan adanya kenaikan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, gangguan fungsi insulin atau dapat juga disebabkan oleh kedua gangguan tersebut (Nur et al., 2018). Prevalensi penyakit diabetes mellitus di dunia mencapai sebesar 8,3 % atau sebanyak 378 juta orang yang mengalami penyakit tersebut dan jumlah penyakit diabetes mellitus akan meningkat sebanyak 205 juta pada tahun 2035. Menurut WHO diabetes mellitus dikategorikan sebagai salah satu penyakit tidak menular (Non-Communicable Diseases) yang merupakan penyebab utama kesehatan yang buruk bagi dunia (WHO, 2018). International Diabetes Federation 2017 menyebutkan bahwa prevalensi DM di seluruh dunia mencapai 424,9 juta jiwa dan diperkirakan akan mencapai 628,6 juta jiwa pada tahun 2045.

Berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 penderita Diabetes di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan, di tahun 2013 prevalensi DM mencapai 6,9 %, sedangkan pada tahun 2018 angka terus melonjak hingga mencapai 8,5%. Penderita penyakit diabetes mellitus dianjurkan untuk melakukan diet secara teratur agar dapat mengontrol kadar glukosa darahnya.² Pemberian diet diusahakan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasien Diabetes Mellitus, sehingga pelaksanaan diet Diabetes Mellitus hendaknya diikuti pedoman 3J (Jumlah, Jadwal, dan Jenis) (Susanti dan Sulistyarini, 2018).

Kendala utama yang terjadi pada penanganan diet diabetes mellitus adalah kejenuhan pasien saat menjalani terapi diet sangat dibutuhkan untuk dapat mencapai keberhasilan. Meskipun telah diatur pola makan atau diet yang sesuai dengan perintah ahli gizi, kenyataannya tingkat kepatuhan penderita diabetes mellitus masih belum cukup baik dan menjadi tantangan atau permasalahan yang harus tetap ditanggulangi (Hestiana, 2017).

Kepatuhan diet merupakan kesesuaian perilaku yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh ahli gizi (Nur et al., 2018). Kepatuhan diet penderita diabetes mellitus harus diperhatikan dengan baik, karena diet merupakan faktor yang dapat menstabilkan kadar glukosa dalam darah menjadi normal dan dapat mencegah terjadinya komplikasi.⁵ Ada 2 faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, motivasi dan sikap sedangkan pada faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan (Sugandi dan Bayhaki, 2018).

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti bertujuan melakukan studi literature mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Pada penelitian ini berfokus pada faktor pendidikan, dukungan keluarga dan motivasi diri pasien terhadap kepatuhan diet bagi pasien diabetes mellitus.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Systematic Mapping Study (Scoping Study)*, dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang terdiri dari jurnal yang diperoleh melalui database sekunder *google scholar*, *sinta* dan *garuda*, dengan mempertimbangkan tahun terbit jurnal yaitu 10 tahun terakhir (2012 - 2021). Penyeleksian diambil dengan memperhatikan *PICOS framework*, kemudian jurnal penelitian dianalisis satu persatu.

Hasil penelusuran jurnal berdasarkan kriteria inklusi yaitu berupa populasi semua pasien diabetes mellitus, publikasi artikel yang digunakan dalam 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2011-2021, artikel berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, hasil penelusuran berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan.

3. Hasil

Karakteristik Studi

Setelah dilakukan skrining dan uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusinya, sehingga jumlah jurnal penelitian yang dapat direview adalah sebanyak 9 jurnal penelitian. Kesembilan jurnal penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dan berkaitan dengan topik yang diangkat mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan, pada 8 jurnal desain penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan terdapat 1 jurnal yang tidak ada keterangan mengenai desain penelitiannya. Jumlah sampel mulai dari 30 hingga 333 responden penderita diabetes mellitus. Dengan durasi penelitian paling singkat 1 bulan dan paling lama 6 bulan. Pada 9 jurnal penelitian menggunakan uji statistik yang berbeda – beda, terdapat 7 jurnal menggunakan uji Chi-Square, 1 uji Regresi Logistik dan terdapat 1 jurnal yang tidak ada keterangan mengenai uji statistik yang digunakan pada penelitiannya.

Karakteristik Responden Studi

Responden pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita diabetes mellitus. Semua total responden dari seluruh jurnal penelitian sebanyak 817 responden, dengan jumlah responden mulai dari 30 responden sampai 333 responden. Responden pada 5 dari 9 jurnal penelitian menunjukkan bahwa terdapat 104 responden berjenis kelamin laki – laki dan 182 responden berjenis kelamin perempuan. Sedangkan pada 4 dari 9 jurnal penelitian tidak memberikan keterangan mengenai jenis kelamin pada penelitiannya. Responden pada 9 jurnal penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur >20 tahun. Rentang pada kelompok umur responden yaitu 21 tahun hingga 74 tahun. Tingkat pendidikan pada responden penelitian ini terdiri dari berbagai lulusan dari jenjang pendidikan yaitu mulai dari tidak lulus SD, lulus SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Terdapat 1 dari 9 jurnal penelitian diketahui bahwa ada responden dengan riwayat penyakit diabetes mellitus sejumlah 47 responden dan 23 responden tidak ada riwayat penyakit diabetes mellitus.

Analisis Pengaruh Pendidikan Pasien Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Terdapat 4 dari 9 jurnal yang membahas mengenai faktor pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan. Pada keempat jurnal tersebut diterbitkan pada tahun 2014 – 2020 dengan menggunakan desain penelitian yang sama yaitu *cross sectional*. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi 2 variabel memiliki hubungan atau tidak ada hubungan pada analisis ini menggunakan uji Khi kuadrat atau Uji chi square ataupun Regresi logistik. Responden pada keempat jurnal penelitian ini yaitu penderita diabetes mellitus dan penderita diabetes mellitus tipe II.

Berikut disajikan pada tabel 1 distribusi mengenai pengaruh faktor dukungan keluarga pasien terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan.

Tabel 1. Distribusi Pendidikan Pasien Terhadap Kepatuhan

Peneliti (Tahun)	Pendidikan n	Kepatuhan Diet DM				Total		p value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Hestiana W.D., (2020)	Rendah	18	42,6	21	53,8	39	100	0,44
	Tinggi	11	61,1	7	38,9	18	100	
	Jumlah	29	50,9	28	49,1	57	100	
Rohani & Ardenny. (2018)	Rendah	57	64,8	31	35,2	88	100	0,98
	Tinggi	7	58,3	5	41,7	12	100	
	Jumlah	64	64,0	36	36,0	100	100	
Gustina, at. al. (2014)	Rendah	25	59,5	17	40,5	42	100	0,280
	Tinggi	21	75,0	7	25,0	28	100	
	Jumlah	46	65,7	24	34,2	70	100	

Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Hasil dari penelusuran terdapat 9 jurnal penelitian yang membahas mengenai faktor pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan. pada keempat jurnal tersebut diterbitkan pada tahun 2014 – 2020 dengan menggunakan desain penelitian yang sama yaitu *cross sectional*. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi 2 variabel memiliki hubungan atau tidak ada hubungan pada analisis ini menggunakan uji Khi kuadrat atau Uji chi square ataupun Regresi logistik. Responden pada 9 jurnal penelitian ini yaitu penderita diabetes mellitus dan penderita diabetes mellitus tipe II. Berikut disajikan pada tabel 2 distribusi mengenai pengaruh faktor dukungan keluarga pasien terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan.

Tabel 2. Distribusi Dukungan Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan

Peneliti (Tahun)	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet DM				Total		p value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Dwi A.S & Rahayu S. (2020)	Positif	57	83,8	7	53,8	64	79	0,225
	Negatif	11	16,2	6	46,2	17	21	
	Jumlah	68	100	13	100	81	100	
Hestiana W.D., (2020)	Baik	23	79,3	6	20,7	29	100	0,000
	Kurang	6	21,4	22	78,6	28	100	
	Jumlah	29	50,9	28	49,1	57	100	
Fitriana Z & Salviana A.S (2021)	Baik	95	42,8	127	57,2	222	100	0,036
	Kurang	61	55	50	45	111	100	
	Jumlah	156	46,8	177	53,2	333	100	
Delima N. at. al. (2020)	Mendukung	27	69,2	9	32,1	36	64,2	0,003
	Tidak mendukung	12	30,8	19	67,9	31	46,2	
	Jumlah	28	100	39	100	67	100	

Peneliti (Tahun)	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet DM				Total		p value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Rohani & Ardenny. (2018)	Mendukung	48	76,2	15	23,8	63	100	0,002
	Tidak mendukung	16	43,2	21	56,8	37	100	
	Jumlah	64	64,0	36	36,0	100	100	
Fauzia Y. <i>et. al.</i> 2015	Baik	30	100	-	-	30	100	-
	Kurang	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	30	100	-	-	30	100	
Gustina, <i>at. al.</i> (2014)	Mendukung	42	72,4	16	27,6	58	100	0,017
	Kurang	4	33,3	8	66,7	12	100	
	Jumlah	46	65,7	24	34,3	70	100	
Sugandi A. <i>at. al.</i> 2018	Mendukung	20	80	5	20	25	100	0,031
	Tidak mendukung	10	45,5	12	54,5	22	100	
	Jumlah	30	63,8	17	36,2	47	100	

Analisis Pengaruh Motivasi Pasien Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Hasil dari penelusuran terdapat 3 dari 9 jurnal penelitian yang membahas mengenai faktor pengaruh motivasi terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan. Pada keempat jurnal tersebut diterbitkan pada tahun 2014 – 2020 dengan menggunakan desain penelitian yang sama yaitu *cross sectional*. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi 2 variabel yang memiliki hubungan atau tidak ada hubungan pada analisis ini menggunakan uji Khi kuadrat dan Uji chi square. Responden pada ketiga jurnal penelitian ini yaitu penderita diabetes mellitus dan penderita diabetes mellitus tipe II.

Berikut disajikan pada table 3 distribusi mengenai pengaruh faktor motivasi pasien terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan.

Tabel 3 Distribusi Motivasi Pasien Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus

Peneliti (Tahun)	Motivasi	Kepatuhan Diet DM				Total		p value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Gustina, <i>at. al.</i> (2014)	Baik		97,7	1	2,3	44	100	0,000
	Kurang	3	11,5	23	88,5	26	100	
	Jumlah	46	65,8	24	34,2	70	100	
Sugandi A. <i>at. al.</i> (2018)	Tinggi	25	78,1	7	21,9	32	100	0,031
	Rendah	5	33,3	10	66,7	15	100	
	Jumlah	30	63,8	17	36,2	47	100	

4. Pembahasan

Karakteristik Studi

Terdapat persamaan dari 9 jurnal penelitian mengenai karakteristik penelitian yaitu responden pada pasien diabetes mellitus dan pasien diabetes mellitus tipe II, sedangkan pada desain penelitian menggunakan desain penelitian Cross Sectional.

Terdapat perbedaan mengenai uji statistika pada 9 jurnal penelitian yang ditemukan yaitu terdapat 7 dari 9 jurnal penelitian menggunakan uji Chi-square, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan uji Regresi Logistik dan terdapat 1 dari 9 jurnal penelitian yang tidak memberikan informasi mengenai uji statistik yang digunakannya. Perbedaan pada

metode pengumpulan sampel penelitian, dari 9 jurnal penelitian terdapat 6 macam metode yang digunakan yaitu 1 metode total sampling, 2 metode accidental sampling, 3 metode purposive sampling, 1 metode stratified random sampling, 1 lembar checklis dan 1 metode consecutive sampling. Selain itu ditemukan juga perbedaan pada jumlah sampel yang digunakan oleh beberapa penelitian. Jumlah sampel yang paling sedikit digunakan yaitu 30 orang dan sampel paling banyak digunakan yaitu 333 orang.

Menurut pendapat peneliti dari 9 jurnal penelitian, responden dan desain penelitian terdapat persamaan karena peneliti sudah memasukkan responden dan desain penelitian pada kriteria inklusi. Kemudian perbedaan yang ditemukan yaitu pada lama waktu dilakukannya penelitian, metode pengumpulan sampel, uji statistik dan jumlah sampel yang digunakan pada masing – masing peneliti.

Karakteristik Responden Studi

Berdasarkan pada tabel 3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 9 jurnal penelitian yang telah ditemukan menunjukkan bahwa pasien diabetes mellitus sebagian besar adalah perempuan, yaitu sebanyak 182 orang. Hasil analisis pada penelitian Hestiana (2017) diperoleh nilai $PR = 2,39$ yang berarti responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki risiko dua kali lebih besar terhadap rendahnya kepatuhan dalam pengelolaan diet diabetes mellitus. Perbedaan jenis kelamin pada saat menjalankan diet tidak menjadi masalah. Karena responden dengan berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan sangat penting untuk melakukan pengelolaan diet supaya bisa mencegah terjadinya komplikasi.

Terdapat perbedaan dalam 9 jurnal penelitian yang telah diidentifikasi yaitu pada umur, tingkat pendidikan dan riwayat penyakit diabetes mellitus/penyerta. Perbedaan kriteria umur pada pasien diabetes mellitus, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan rentang umur $\leq 55 - \geq 75$ tahun, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan rentang umur 26 – 81 tahun, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan rentang umur 58 – 79 tahun, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan rentang umur $\leq 20 - > 60$ tahun dan juga terdapat 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan rentang umur $< 60 - > 60$ tahun dan juga terdapat 3 dari 9 jurnal penelitian yang tidak memberikan informasi mengenai kriteria umur pada pasien diabetes mellitus.

Selain umur pada pasien diabetes mellitus, klasifikasi tingkat pendidikan pasien juga berbeda – beda. Kesembilan jurnal penelitian yang akan di bahas terdapat 3 jurnal penelitian yang menggunakan klasifikasi pendidikan rendah dan tinggi, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi, 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan klasifikasi tidak sekolah, tidak lulus SD, lulus SD, lulus SMP, lulus SMA, dan lulus Diploma/Sarjana, dan terdapat 1 dari 9 jurnal penelitian menggunakan klasifikasi SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, serta terdapat 3 dari 9 jurnal penelitian yang tidak terdapat informasi mengenai tingkat pendidikan pada pasien diabetes mellitus.

Perbedaan lainnya juga ditemukan dari riwayat penyakit diabetes mellitus/penyerta. Dari 9 jurnal penelitian yang diperoleh hanya terdapat 1 jurnal penelitian yang menjelaskan mengenai klasifikasi riwayat penyakit diabetes/penyerta, dengan klasifikasi ada riwayat diabetes mellitus (47 orang) dan tidak ada riwayat penyakit diabetes mellitus (23 orang). Sedangkan 8 dari 9 jurnal penelitian lainnya tidak terdapat informasi tentang riwayat penyakit diabetes mellitus/penyerta.

Pengaruh Pendidikan Pasien Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Pendidikan merupakan proses untuk mengubah tata laku dan sikap seseorang, selain itu usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan dan pembelajaran, maka dapat di artikan sebagai sebuah visi pendidikan yaitu dalam mencerdaskan manusia.⁷

Terdapat persamaan penelitian yaitu 1 dari 4 jurnal penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Dalam penelitian Ernawati et al. (2020) diketahui hasil uji Khi-Kuadrat dengan *p value* = 0,035 yang berarti terdapat hubungan antara pendidikan terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini dengan pendidikan rendah lebih banyak daripada responden berpendidikan tinggi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memudahkan seseorang dengan mudah untuk memahami informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari – hari, terkhusus pada saat menjalani diet diabetes mellitus.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Risti & Isnaeni (2017) mengenai pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RSUD Karanganyar, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus. Semakin baik pendidikan seseorang maka semakin baik juga kemampuannya dalam menerima hal baru terutama dalam mematuhi diet diabetes mellitus.⁷

Terdapat perbedaan hasil penelitian dimana 3 dari 4 jurnal penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan. Dalam penelitian Hestiana (2017) didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Hal tersebut terjadi karena proporsi pengelolaan diet pada responden yang memiliki pendidikan rendah lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunartyasih & Kustini (2012) bahwa hasil uji statistik didapatkan *p value*= 1,776 dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan responden dengan kepatuhan menjalankan diet Diabetes Mellitus.

Pengaruh Dukungan Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Berdasarkan dari hasil analisis didapatkan persamaan dengan hasil 8 dari 9 jurnal penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Dalam penelitian Fitriana & Salviana (2021) diketahui bahwa hasil dari uji chi square yang digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam menjalani diet diabetes mellitus tipe 2 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 didapatkan hasil yaitu *p-value* sebesar 0,036 yang artinya kurang dari nilai signifikan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu sebesar $<0,05$.

Hal ini sejalan dengan penelitian Irawati & Firmansyah (2020) dengan hasil uji statistik chi square menunjukkan nilai *p-value* = 0,01 dengan nilai normal $\alpha <0,05$, yang

artinya terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes mellitus pada responden di puskesmas Cipondoh Kota Tangerang.

Tujuan dari adanya dukungan keluarga yaitu untuk meningkatkan motivasi pasien diabetes mellitus dalam melakukan diet yang sesuai dengan anjuran yang diberikan seperti ketepatan jumlah zat gizi, jenis makanan dan jadwal makan agar pasien dapat menerima dukungan lebih bias untuk melakukan anjuran yang telah diberikan (Kartika, 2017).

Penelitian ini terdapat perbedaan hasil penelitian dimana 1 dari 9 jurnal penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalankan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati et al. (2020) yaitu menggunakan uji Khi-Kuadrat didapatkan nilai $p = 0,314$. Hal tersebut karena sebagian besar responden memiliki dukungan yang baik dari keluarga berupa dukungan emosional, instrumental penghargaan dan memberikan dukungan mengenai informasi baik yang berdampak pada motivasi dalam menjalani diet diabetes mellitus (Dewi dan Amir, 2018).

Pengaruh Motivasi Pasien Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan

Terdapat persamaan bahwa 3 jurnal penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi pasien terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Dalam penelitian Risti & Isnaeni (2017) bahwa pasien yang memiliki motivasi diri baik cenderung lebih patuh menjalankan diet diabetes mellitus, sedangkan pasien yang mempunyai motivasi diri kurang baik cenderung tidak patuh dalam menjalankan diet diabetes mellitus. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Nurhaliza et al. (2021) dengan analisis data menggunakan uji silang didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,009 (< \alpha = 0,05)$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan kepatuhan motivasi pada pasien diabetes mellitus. Motivasi diri merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan serta keputusan yang sedang terjadi pada seseorang. Motivasi juga mempengaruhi perilaku kesehatan setiap orang untuk berperilaku yang sehat dan menjaga kesehatannya (Datuela, et al., 2021)

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pasien rawat jalan Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dalam diri individu psikososial masih belum terbentuk dan berkembang, karena kepercayaan diri dan motivasi seseorang adalah dasar utama dalam menjalankan kepatuhan diet untuk dapat mengikuti seluruh anjuran saat menjalankan diet diabetes mellitus (Ramadhani, 2019).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengkajian disimpulkan bahwa terdapat 1 dari 4 jurnal penelitian memiliki pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Pada variabel dukungan keluarga terdapat 9 jurnal penelitian memiliki pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan. Kemudian, terdapat 3 jurnal penelitian yang memiliki pengaruh motivasi diri terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien rawat jalan.

Penelitian literature review ini disadari bahwa terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu disarankan untuk menambahkan review mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes mellitus yang lainnya seperti pengetahuan pasien, persepsi

pasien, lama menderita diabetes mellitus, keikutsertaan pasien dalam penyuluhan gizi dan dukungan petugas kesehatan. Selain itu pada karakteristik responden penelitian dapat ditambahkan mengenai riwayat penggunaan obat.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Gizi, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Dosen Pembimbing dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian tulisan ini.

7. Daftar Pustaka

- Datuela N, Akbar H, Langingi ARC. Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Klinik Kotamobagu Wound Care Center. *Promot J Kesehat Masy.* 2021;11(2):158–63.
- Dewi T, Amir A. Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat. *Media Gizi Pangan.* 2018;25(1):55–63.
- Ernawati DA, Harini IM, Gumilas NSA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *J Bionursing.* 2020;2(1):63–7.
- Fitriana Z, Salviana EA. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *J Keperawatan Silampari.* 2021;4(2):351–8.
- Hestiana DW. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan dalam Pengelolaan Diet pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang. *J Heal Educ.* 2017;2:138–45.
- Irawati P, Firmansyah A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *J JKFT.* 2020;5(2):62.
- Kartika K, Suryani I, Sari T. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1. *J Nutr.* 2017;19(1):17–24.
- Manurung T, Manalu RM, Manurung Y. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus. *J Keperawatan Prior.* 2020;3(2):53–61.
- Nur Isnaeni F, Nadya Risti K, Mayawati H, Khaulil Arsy M, et al Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia M, Penelitian A,. *The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Open Access.* 2018;1(2):40–5.
- Nurhaliza S, Mulfianda R, Putra Y. The Correlation of Motivation and Family Support Towards Diet Compliance for Diabetes. 2021;XII(2).
- Ramadhani WS. Hubungan Pengetahuan Diet Dan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Pada Remaja Penyandang Diabetes Melitus Di Surabaya. *e-Journal Tata Boga.* 2019;8:251–7.
- Risti KN, Isnaeni FN. Hubungan Motivasi Diri dan Pengetahuan Gizi terhadap Kepatuhan Diet DM pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *J Kesehat.* 2017;10(2):94.
- Sugandi A, N YH, Bayhakki. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *J Keperawatan Univ Riau.* 2018;143–52.

- Sunartiyasih CMR, Kustini MM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Type Ii Di Rumah Sakit Swasta Bandung. *Semin Nas Inov dan Teknol.* 2012;1–11.
- Susanti M, Sulistyarini T. Family Support Increasing the Diet Compliance Diabetes Mellitus Patients in Inpatient Ward of Kediri Baptist Hospital Ward. *J Penelit STIKES Kediri.* 2013;6(1):21-30–30.
- Widyarni A, Setiandari E. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin. *Indones J Heal Promot.* 2020;3(1):7.